

IHSG Tertekan oleh Kekhawatiran MSCI, Reformasi Pasar Modal Jadi Fokus



Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah, tertekan oleh kenaikan harga minyak yang kembali memicu kekhawatiran inflasi di tengah berlanjutnya tekanan pada saham teknologi dan AI. S&P 500 turun 1,09%, Dow Jones melemah 0,34%, dan Nasdaq 100 terkoreksi 2,50%, dengan pelemahan tajam saham CoreWeave memperdalam aksi jual di sektor teknologi. Harga minyak Brent menembus USD 110 per barel untuk pertama kalinya sejak Mei, seiring berkurangnya harapan akan perbaikan pasokan dalam waktu dekat, menambah kekhawatiran pelaku pasar setelah dua indikator inflasi menunjukkan kenaikan harga di AS lebih tinggi dari ekspektasi. Sementara itu, *yield* US Treasury tenor 10 tahun naik tipis 1 bps ke 5,07%. Meski tekanan inflasi meningkat, ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada pertemuan Oktober justru berkurang setelah komentar Ketua The Fed Kevin Warsh pada pertemuan tahunan International Monetary Fund (IMF) tidak mengubah ekspektasi pasar bahwa suku bunga akan dipertahankan pada akhir bulan ini. Di kawasan Asia, pasar saham berbalik menguat setelah mengalami aksi jual selama empat hari berturut-turut. MSCI Asia Pacific naik 1,17%, didukung penguatan Samsung Electronics, BHP Group, dan SK Hynix. Kospi Korea Selatan melonjak 2,05%, Nikkei Jepang naik 1,39%, Hang Seng Hong Kong menguat 0,52%, dan CSI 300 China naik 0,11%. Penguatan pasar China turut didukung langkah otoritas untuk menstabilkan pasar melalui dorongan kepada perusahaan dan investor institusi untuk melakukan pembelian saham.

Domestik

Pasar saham Indonesia mengalami tekanan tajam, dengan IHSG anjlok 11,57% ke level 5.185,11 setelah MSCI mengumumkan konsultasi terkait potensi penurunan klasifikasi Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*. Indeks LQ45 terkoreksi 13,82% dan IDX80 turun 13,59%, sementara investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp3,34 triliun. Tekanan juga terjadi pada nilai tukar Rupiah yang melemah 0,50% ke Rp18.027 per dolar AS. Di pasar obligasi, *yield* SBN tenor 5 tahun naik 22 bps ke 7,30% dan tenor 10 tahun meningkat 11 bps ke 7,36%. Langkah MSCI mencerminkan meningkatnya kekhawatiran terhadap kualitas tata kelola pasar modal domestik dan menambah ketidakpastian bagi investor. Menanggapi perkembangan tersebut, OJK, BEI, dan sejumlah pelaku pasar domestik mengadakan pertemuan pada hari Minggu untuk membahas reformasi pasar modal, termasuk tindak lanjut atas masukan MSCI serta pengawasan terhadap dugaan perdagangan terkoordinasi. Pelaku pasar juga menyoroti risiko berlanjutnya arus keluar investor asing serta pentingnya koordinasi untuk menjaga likuiditas dan stabilitas sistem keuangan. Sebagai langkah untuk meredam volatilitas, BEI pagi ini mengumumkan penyesuaian batas *Auto Rejection Atas* (ARA) dan *Auto Rejection Bawah* (ARB) dari 15% menjadi 7%. Ketentuan tersebut berlaku mulai hari ini hingga penutupan perdagangan pada 31 Desember 2026.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	5.185,11	-11,57	-19,45	-40,04	-36,18
LQ45 Index	508,56	-13,82	-21,39	-39,93	-34,80
IDX80 Index	75,41	-13,59	-22,29	-43,11	-38,66
Jakarta Islamic Index	301,46	-13,02	-23,11	-47,89	-46,53
IDX ESG Leaders Index	84,33	-13,88	-24,33	-44,13	-39,65
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	425,10	-0,80	-0,62	-1,31	-0,68
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.436,73	0,76	-4,82	7,59	4,24
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.347,06	1,27	-3,93	20,62	22,07
Oil (USD/bbl)	109,86	3,72	3,81	80,54	79,92
Gold (USD/OZ)	4.159,50	0,28	-4,45	-4,18	-2,82
DXY Index	101,84	-0,16	1,58	3,57	3,56
USD/IDR	18.027,00	-0,50	-1,87	-7,49	-8,72

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,30	22	30	174	197
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,36	11	20	127	140
USD 5Y Govt Bond Yield	5,70	4	24	121	140
USD 10Y Govt Bond Yield	6,16	5	19	128	125
10Y UST Yield	5,07	1	5	91	110

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
22-Oct	AS - Initial Jobless Claims (17 Oct)	200k	199k
23-Oct	AS - U. of Mich. Sentiment (Oct)	46,3	46,3
19-Oct	CN - GDP YoY (3Q)	4,4%	4,3%
19-Oct	CN - Retail Sales YoY (Sep)	0,5%	0,4%
21-Oct	ID - BI-Rate (Oct)	5,75%	5,75%

Produk Reksa Dana

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.046,64	-12,79	-18,09	-30,07	-30,26
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	866,31	-12,27	-17,48	-34,27	-29,08
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	529,47	-13,15	-22,74	-42,14	-38,59
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,75	-3,47	-5,72	1,03	0,53
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	1,98	-3,41	-5,07	22,27	33,55

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.555,23	-0,81	-0,79	-3,53	-3,63
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.579,54	-0,50	-0,07	-1,40	-1,44
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.834,91	-0,83	-0,82	-2,86	-2,88
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.570,21	-0,57	-0,43	-1,84	-1,17
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,93	-0,05	-0,51	-0,61	-0,42

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.026,42	-1,30	-1,56	-2,02	0,35
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,98	0,19	-0,56	2,15	3,29

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.791,27	-0,01	0,38	2,75	3,35
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.236,50	0,00	0,38	2,78	3,31

*Data per penutupan 15 Oktober 2026
Sumber: Bloomberg